

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era sekarang berbagai macam jenis event sering kita temui dimana saja dan kapan saja. Mulai dari *event* kecil yang diadakan di lingkungan kecil, hingga *event* besar yang mendatangkan banyak antusiasme masyarakat. Perlu diketahui bahwa dalam melaksanakan *event* tersebut tidaklah mudah, terdapat tahap-tahap dalam merencanakan pelaksanaan *event* atau yang biasa disebut dengan *Event Management*.

Menurut Any Noor *event* merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Manajemen *event* juga dapat diartikan sebagai pengorganisasian sebuah *event* yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif yang kegiatannya itu meliputi mulai dari konsep (perencanaan), sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan. Ketika melakukan manajemen *event* semua orang harus bekerja keras dengan visi yang sama untuk menghasilkan *event* yang sesuai dengan yang kita harapkan. Sangatlah diperlukan kekompakan pada setiap orang yang terlibat dalam sebuah tim. Maksudnya, dalam sebuah tim itu tidak boleh merasa dirinya paling kuat, hebat dalam menjalankan tugas, tapi semuanya harus saling bergantung satu

sama lain. Adapun tim yang dimaksudkan dalam pelaksanaan manajemen *event* itu adalah *Event Organizer (Event Organizer)*.

Event Organizer (Event Organizer) adalah penyelenggara sebuah acara atau kegiatan yang terdiri dari serangkaian mekanisme yang sistematis dan memerlukan ketekunan, kesungguhan serta kekompakan kerja tim dimana acara tersebut dipadati dengan *deadline, targeting, sceduling, pressure* dan *timwork solidity*. Adapun *Event Organizer* terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *event* dan *organizer*. Dalam bahasa Indonesia, *event* berarti acara sedangkan *organizer* berarti pengatur. Jadi secara harfiah *Event Organizer* diartikan sebagai pihak yang mengatur sebuah acara. Atau dapat dikatakan *Event Organizer* adalah

Usaha di bidang jasa yang secara resmi ditunjuk oleh klien untuk mengorganisasi rangkaian acara, mulai dari sisi kreatif, persiapan, pelaksanaan hingga selesai, dalam rangka membantu klien menyukseskan dan mewujudkan tujuan yang diharapkannya melalui rangkaian acara.

Event Organizer mempunyai peran yaitu melaksanakan penyelenggaraan sebuah *event* berdasarkan pedoman kerja dan konsep *event* tersebut dan mengelolanya secara profesional. Namun seiring dengan perkembangan jaman, *event organizer* berkembang dan bercabang mengingat banyaknya jenis-jenis *event* yang kian bermunculan, salah satunya adalah *wedding* atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Event Organizer*.

Pola kerja *Event Organizer* di Indonesia sudah ada sejak lama dan dimulai dari pernikahan-pernikahan adat dimana panitia pernikahan tersebut mulai membagi tugas masing-masing untuk mendukung suksesnya suatu acara pernikahan. Jasa *Event Organizer* di Indonesia khususnya di kota-kota besar itu

sangatlah diperlukan oleh banyak orang, dimana pada zaman sekarang ini setiap orang ingin sesuatu yang serba praktis dan juga cepat, termasuk untuk acara-acara yang rumit dan membutuhkan banyak sekali detail seperti pernikahan. Apabila *Event Organizer* menjalankan sebuah acara pernikahan dan menginginkan hasil yang sesuai dengan yang mereka harapkan, tetapi mereka juga tidak mau dipusingkan dengan berbagai konsep yang begitu rumit yang menuntut mereka untuk menjalankan acara pernikahan tersebut dengan lancar, maka mereka akan menyewa jasa *Event Organizer* sebagai solusinya.

Diawali dengan rasa ingin tahu mengenai bagaimana cara mengelola suatu suatu *event* yang baik dan sesuai dengan pedoman mengenai *event* yang efektif yang terdapat pada *Event Organizer Anny Noor* mengenai bagaimana manajemen suatu *event* maka penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan kerja praktik pada *Optimus Event Organizer*.

Optimus Event Organizer selaku penyedia jasa pelaksanaan *event* menjadi tempat belajar yang luar biasa bagi penulis dalam mendapatkan pengalaman tentang perencanaan dan pelaksanaan *event* banyaknya pada bidang *Wedding*. Pada *Optimus Event Organizer* inilah penulis juga mendapatkan ilmu mengenai *Event Management* yang lebih nyata dibandingkan dengan contoh-contoh yang terdapat di dalam *Event organizer* pembelajaran di kelas. Mulai dari *planning* hingga pelaksanaan acara berlanjut.

Maka dari itu, pada penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah *event* yang dilakukan oleh *Optimus Event Organizer* sudah berpedoman pada *Event organizer* yang dituliskan oleh Noor (2013, p. 110) mengenai pedoman dan penyelenggaraan *event* yang efektif dalam suatu *event*.

Disini penulis sendiri memilih *Optimus Event Organizer* sebagai tempat kerja praktek, karena *Optimus Event Organizer* sendiri telah menjadi salah satu *Event organizer* besar sebagai penyelenggara *wedding, Corporate, Birthday, dan Event* Lainnya yang sesuai dan mampu mengerti apa yang di inginkan oleh klien mengenai konsep *eventnya* nya.

Kerja Praktek sendiri merupakan salah satu mata kuliah wajib yang digunakan sebagai syarat kelulusan yang diterapkan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam laporan Kerja Praktek ini, mahasiswa langsung diterjunkan ke lapangan sesuai dengan minat dan konsentrasi masing-masing. Hal ini tidak semata-mata sebagai formalitas melainkan sebagai salah satu cara agar mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana dunia kerja secara langsung. Serta dengan dasar-dasar fenomena diatas disini penulis sekaligus penulis ingin mengetahui apakah aktivitas pengelolaan *event* pada *Optimus Event Organizer* sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan *event* yang dituliskan oleh Anny Noor.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang Kerja Praktik yang sesuai dengan konsentrasi penulis ialah pengelolaan *event* Sebagai Project Manager pada *Optimus Event Organizer*

I.3 Tujuan Kerja Praktik

1.3.1 Tujuan Umum

1. Kerja Praktik merupakan persyaratan akademis demi memenuhi satuan mata kuliah yang harus ditempuh di program studi Ilmu Komunikasi. Sebagai bentuk implementasi dari beberapa mata

kuliah yang didapatkan baik secara teori maupun praktek yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung dan hubungan serta implementasi dalam dunia kerja.

2. Menambah pengetahuan mengenai *Event organizer* dan aktivitas dalam mengelola suatu *event* yang efektif dan sesuai dengan pedoman nya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui secara langsung bagaimana aktifitas dalam mengelola suatu event yang efektif serta baik dan sesuai.

I.4 Manfaat Kerja Praktek

1.4.1 Manfaat Kerja Praktik Bagi Optimus Event Organizer

Dengan membuka penerimaan kerja praktik di *Optimus Event Organizer* memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja.

1.4.2 Manfaat Kerja Praktik Bagi Penulis

1. Memberikan pengetahuan bagaimana aktivitas mengelola suatu *event* pernikahan yang baik.
2. Memberi pengetahuan tentang bagaimana mengelola *event* melalui setiap *event* yang diadakan.

I.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Event

Event di definisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal yang penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang

diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. (Noor, 2013 : 8)

Personal event merupakan event yang diselenggarakan untuk kepentingan pribadi, misalnya penyelenggaraan reuni keluarga, arisan, pesta ulang tahun, resepsi sunatan, atau pesta pernikahan. Personal event menjadi penting karena setiap event yang diselenggarakan harus memiliki nilai tersendiri, unik dan tidak sama dengan event sejenis lainnya. Karena hal inilah, maka personal event menjadi salah satu peluang bisnis yang besar saat ini. Banyaknya perusahaan penyelenggara atau organizer membidik personal event sebagai salah satu bisnis besar.

Meskipun bisnis event diselenggarakan untuk kepentingan pribadi namun klien menginginkan nilai lebih dalam event nya, menginginkan suatu event yang lain dan tidak ada pada event sejenis, menginginkan keunikan. Untuk kegunaan itulah maka berkembang organizer khusus untuk personal event, seperti birthday organizer, wedding memerkan pelayannn secanikese bahan Jasa sepert int baryai dibutuhkan dan berkembang dengan pesat di banyak negara termasuk Indonesia. Klein sangat terbantu dengan adanya jasa ini.

Penyelenggaraan personal event yang sukses biasanya akan menjadi trend untuk event sejenis berikutnya. Banyak event personal diselenggarakan hanya meniru dan event lainnya dengan format yang cenderung sama. Untuk itulah, kreativitas dari organizer sangat dibutuhkan dalam memberikan ide untuk perkembangan event personal. Ide untuk perkembangan event personal banyak didapat dengan mengikuti eksibisi yang banyak diselenggarakan untuk personal event dan terus mencari tahu hal terbaru dalam penyeleng. 5 garaan personal event.

Organizer yang sukses dengan ide event akan dipercaya untuk menyelenggarakan event personal tersebut.

Organizer event personal sama dengan organizer jenis event lainnya, tidak dapat menyelenggarakan event sendiri, tetapi memerlukan bantuan dari pihak lain. Pihak yang terlibat akan menjadi sangat kompleks karena event personal biasanya menginginkan hal yang lebih bersifat pribadi dengan pelayanan yang lebih khusus. Perbedaan antara event personal dengan event lainnya terlihat sangat jelas dari pelayanan, event personal memerlukan keterlibatan emosi, sehingga pengunjung akan dapat menilai event personal dengan layanan khusus yang diberikan, Misalnya, suasana ruang pernikahan yang banyak dengan harum bunga segar akan memberikan nilai lebih pada event dan membawa perasaan pengunjung pada suatu waktu yang lain.

Tidak dapat dipungkiri jika nilai event personal lebih dapat dirasakan secara emosional karena biaya yang dikeluarkan juga besar untuk setiap pengunjung atau undangan. Dengan perbedaan inilah, maka event personal merupakan peluang bisnis yang dapat dikembangkan dengan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kreativitas tinggi untuk event. (Noor, 2013 : 32)

Menurut Noor (2013: 110), proses penetapan ide event harus tetap berpedoman pada:

1. Sifat event yang akan diselenggarakan
2. Tujuan event
3. Bagaimana event dapat terselenggara
4. Keuntungan apa yang akan didapat oleh peserta dari terselenggaranya event

Untuk memudahkan event dapat diselenggarakan dengan baik maka ada beberapa pertanyaan dasar yang harus dijawab

1. Kenapa harus diselenggarakan event?
2. Siapa yang terlibat dalam proses penyelenggaraan event?
3. Informasi atau riset apa saja yang dilakukan untuk mengambil keputusan pada penyelenggaraan event?
4. Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk terselenggaranya kegiatan tersebut?
5. Bagaimana event akan diselenggarakan?
6. Dimanakah event akan diselenggarakan?
7. Kapan event akan diselenggarakan?

Kesemua pertanyaan di atas tentunya berbeda untuk setiap event yang akan diselenggarakan, maka diperlukan pertanyaan lainnya yang berhubungan dengan event secara khusus untuk setiap event.

1. Kenapa harus diselenggarakan event?

Hampir sama dengan tujuan event, pertanyaan tersebut harus mampu menjelaskan mengapa event tersebut harus diselenggarakan. Untuk jenis event seperti meeting dan konferens, delegasi dan peserta akan datang karena adanya kesamaan tujuan, misalnya tujuan organisasi, asosiasi atau perusahaan.

Tetapi untuk event jenis eksibisi atau ekspo pengunjung yang akan datang akan sesuai dengan jenis ekspo itu, misalnya mencari informasi tentang produk baru yang ada di pasar. Sehingga perlu bagi *Event Organizer* menyelenggarakan event yang sesuai dengan keperluan perusahaan dengan alasan kuat kenapa perusahaan atau organisasi/ asosiasi harus menghadiri event yang akan diselenggarakan. Bagi

event yang bersifat hiburan seperti konser, perlu dipertimbangkan bahwa memang banyak masyarakat yang menginginkan penampilan bintang tamu yang diharapkannya dan banyak masyarakat yang menginginkan penampilan bintang tersebut.

2. Siapa yang akan terlibat dalam proses penyelenggaraan event (dan siapa yang tidak perlu terlibat)?

Siapa saja yang akan terlibat dalam proses penyelenggaraan event dan pada saat event tersebut berlangsung. Tentunya penyelenggara akan dapat mengetahui dengan jelas siapa saja yang akan mendukung terselenggaranya event, seperti staf yang dimiliki Event organizer, kebutuhan sumberdaya dari luar Event Organizer. Termasuk keterlibatan banyak pihak seperti peserta, pengunjung, sponsor dan stake holder lainnya.

Untuk event sejenis eksibisi, pameran, olahraga atau event personal pertanyaan pentingnya adalah berapa jumlah pengunjung yang diharapkan hadir? Jumlah kehadiran orang dalam sebuah event akan mempengaruhi kompleksitas persiapan dalam penyelenggaraan event. Pada tahap mengidentifikasi siapa yang akan hadir, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan semua sumber daya yang ada pada organisasi penyelenggara atau harus mendatangkan ahlinya dari luar (outsourcing). Hal ini menjadi penting karena jumlah peserta yang akan hadir memiliki karakteristik yang berbeda dan harus mendapatkan fasilitas yang terbaik dari penyelenggara. Apabila penyelenggara tidak memiliki SDM yang sesuai, sebaiknya menyewa atau bekerjasama dengan *Event Organizer* lain atau pihak penyedia jasa yang dimaksud. Hal ini harus menjadi pertimbangan khusus demi suksesnya kegiatan yang akan diselenggarakan.

3. Informasi atau riset apa saja yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan pada penyelenggaraan event?

Pentingnya pengambilan keputusan pada penyelenggaraan event bergantung pada banyak situasi yang dihadapi. Misalnya keputusan untuk menetapkan tempat penyelenggaraan event, penetapan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan atau hal lainnya berhubungan dengan kemampuan pemimpin *Event organizer* memutuskan hal tersebut. Bahkan, tidak jarang pada saat event berlangsung keputusan cepat juga harus dapat dilakukan untuk hal yang kritis. Misalnya pada saat pembukaan Millennium Dome di London, Inggris, diperlukan keputusan yang cepat dari manager operasional untuk membuka jaringan transportasi yang bekerjasama dengan penyedia jasa transportasi karena letak Millennium Dome yang berada di luar kota London. Kewenangan yang tidak dimiliki manager untuk mengambil keputusan, menyebabkan kekacauan pada pintu masuk ke Millennium Dome. Hal tersebut merupakan cela pada event pembukaan Millennium Dome. 10

Berbeda dengan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan setelah melakukan diskusi dengan pihak terkait. Apabila diperlukan langkah untuk menentukan atau pengambilan keputusan, sebaiknya dilakukan riset atas masalah yang dihadapi. Hal yang biasa terjadi untuk pengambilan keputusan adalah karena tempat penyelenggaraan yang tidak sesuai dengan keinginan penyelenggara atau tanggal penyelenggaraan kurang tepat karena pada saat bersamaan terdapat kegiatan lain yang telah direncanakan jauh sebelum kegiatan yang direncanakan. Untuk mendapatkan pilihan terbaik akan waktu atau tempat penyelenggaraan sebaiknya dicari informasi sebanyak mungkin tentang tempat penyelenggaraan dan

waktu. Selanjutnya diskusikan dan putuskan sesuai dengan tujuan event yang ingin dicapai.

4. Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk terselenggaranya kegiatan tersebut?

Pencarian informasi tentang event yang akan diselenggarakan akan sangat membantu terlaksananya event dengan baik. Hal ini merupakan proses yang harus dilalui event organizer dalam mengidentifikasi kemungkinan timbulnya masalah sejak awal. Dalam proses mencari informasi, tanpa disadari proses ini merupakan proses mencari kesempatan (opportunity) atau keuntungan. Misalnya, penyelenggaraan event yang berbeda pada tempat yang sama akan terlihat sebagai pesaing tetapi juga akan terlihat sebagai pelengkap untuk event lainnya. Informasi yang biasanya dicari oleh EVENT ORGANIZER meliputi:

- a) Permintaan untuk event dan pasar yang jelas;
- b) Pesaing pada penyelenggaraan event sejenis;
- c) Ketersediaan teknologi yang diperlukan pada event;
- d) Peralatan yang dibutuhkan dan bahan spesifik lainnya yang akan memberi nilai lebih pada event;
- e) Perencanaan keuangan dan jenis perusahaan yang cocok menjadi sponsor event;
- f) Struktur organisasi penyelenggara termasuk siapa saja yang akan terlibat dalam event
- g) Rencana kegiatan event secara detail;
- h) Ketersediaan staff yang sesuai dengan kebutuhan event
- i) Keadaan sosial dan budaya di tempat penyelenggaraan event,
- j) Rencana waktu penyelenggaraan yang tepat.

Disamping informasi ini, masih terdapat informasi lainnya yang mungkin dibutuhkan oleh sebagian besar EVENT ORGANIZER dalam proses perencanaan event. Kadangkadang proses pencarian informasi tidak sesuai dengan yang diharapkan dan hal ini akan berakibat pada pelaksanaan event sehingga akan muncul masalah pada saat penyelenggaraan.

5. Bagaimana event akan diselenggarakan?

Untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan event maka penyelenggara harus melihat dua sisi penyelenggaraan event, yaitu kemudahan penyelenggaraan event dan kesulitan yang dihadapi. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa setiap hal yang akan digunakan dalam penyelenggaraan event, misalnya dengan mengambil satu rencana penyelenggaraan, apakah event tersebut dapat dilaksanakan tanpa menimbulkan hambatan atau kesulitan yang berarti. Apabila event yang diselenggarakan banyak menimbulkan masalah, sebaiknya perencanaan terhadap event perlu dikaji ulang atau dilakukan beberapa perubahan atau penyesuaian terhadap rencana yang telah ditetapkan.

6. Dimanakah event akan diselenggarakan?

Perencanaan tempat penyelenggaraan kegiatan bisa merupakan daya tarik utama bagi peserta atau pengunjung terhadap suatu kegiatan. Pemilihan lokasi yang tepat untuk penyelenggaraan event perlu didukung oleh infrastruktur pendukung pada kegiatan tersebut. Misalnya adanya alat transportasi menuju ke tempat tujuan, adanya akomodasi yang memadai, adanya penyediaan jasa pelayanan lainnya. Beberapa event diselenggarakan memiliki kegiatan pendukung dan lokasinya tidak

selalu berada pada tempat yang sama dengan event utama. Sehingga perlu diperhatikan bagaimana mencapai tempat terselenggaranya event pendukung.

Banyak bisnis antar negara dan memerlukan waktu yang cepat dilakukan di tempat yang strategis. Penyelenggaraan event bisnis di bandara memberikan banyak keuntungan karena lokasi yang strategis, tidak perlu melalui kemacetan kota untuk melakukan bisnis dan waktu yang efisien bagi pelaku bisnis untuk melakukan perjalanannya. Pemilihan tempat event akan memberikan makna khusus bagi terselenggaranya event. Tempat akan mempengaruhi kesan peserta atau pengunjung terhadap event. Banyak tempat merupakan tempat penyelenggaraan event yang dilakukan secara periodik dan hal ini tentunya akan memberikan rasa bosan bagi pengunjung. Sehingga, menggunakan tempat yang berbeda untuk event sejenis akan menjadikan event memiliki nilai lain.

7. Kapan event akan diselenggarakan?

Berhubungan dengan jadwal penyelenggaraan event seperti penetapan tanggal dan waktu perencanaannya. Sangat penting untuk menetapkan jadwal penyelenggaraan event sejak awal karena hal ini berhubungan dengan banyak pihak yang akan terlibat dalam penyelenggaraan. Waktu penyelenggaraan event juga berhubungan dengan besarnya biaya yang ditetapkan, misalnya penyelenggaraan event pada musim liburan akan berdampak pada tingginya biaya akomodasi seperti hotel. Hal yang sama juga terjadi pada penggunaan alat transportasi, misalnya biaya penerbangan pada bulan Juli sampai Agustus akan lebih tinggi dibandingkan bulan lainnya. Atau jasa pelayanan lain yang harus dibayar lebih mahal, seperti tiket masuk destinasi wisata karena kegiatan event bisnis menggabungkan bisnis dan wisata secara bersama.

Faktor lain yang mempengaruhi persiapan event selain harga adalah tanggal penyelenggaraan event karena akan berpengaruh terhadap perencanaan yang dilakukan. Pada event yang bersifat lokal, persiapan mungkin hanya membutuhkan waktu sekitar 4 sampai 8 minggu, semakin luas jangkauan event akan semakin lama waktu yang dibutuhkan. Misalnya untuk event tahunan seperti Confex yang diselenggarakan di London, membutuhkan waktu sekitar 6 - 12 bulan.